



## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH**

**Shella Widya Gani<sup>1</sup>, Rahmi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blang bintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

\* Email korespondensi: [selatursica@gmail.com](mailto:selatursica@gmail.com)

Diterima 15 Agustus 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 30 Oktober 2021

**Abstract:** *The success of maternal health efforts can be seen from the Maternal Mortality Ratio (MMR) indicator. The high MMR remains a major issue to this day. One of the efforts to reduce MMR is through the pregnant women's class program, which has been implemented at the Darul Imarah Health Center since 2020, targeting 1492 pregnant women. This is not much different from the pregnant women class at Darul Imarah Health Center, where approximately 200 women have participated. This study aims to analyze the factors affecting the compliance of pregnant women in attending the pregnant women's class in the Darul Imarah Health Center area. The study population consisted of 98 pregnant women with gestational ages between 12-36 weeks, selected through cluster random sampling. The results showed a significant relationship between knowledge and motivation with the compliance of pregnant women in attending the class. The knowledge variable had the most dominant influence on compliance, with an odds ratio (OR) of 5.201 ( $p = 0.001$ ). Based on these results, it is expected that pregnant women will regularly attend the classes, and health workers can enhance participation by providing education at each visit.*

**Keywords:** *Class of pregnant women, knowledge, motivation and compliance*

**Abstrak:** Keberhasilan upaya kesehatan ibu diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Tingginya AKI masih menjadi masalah utama sampai saat ini. Salah satu upaya penurunan AKI adalah melalui program kelas ibu hamil pelaksanaan kelas ibu hamil di puskesmas Darul Imarah sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan jumlah sasaran ibu hamil 1492 Jiwa. Hal ini tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Darul Imarah yang sudah mengikuti kelas ibu hamil lebih kurang 200 Jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Darul Imarah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Darul Imarah, yang telah dilaksanakan sejak 2020 dengan sasaran 1492 ibu hamil. Sampel penelitian terdiri dari 98 ibu hamil dengan usia kehamilan 12-36 minggu yang dipilih melalui metode cluster random sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil. Variabel pengetahuan memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepatuhan, dengan nilai OR = 5,201 ( $p = 0,001$ ). Berdasarkan hasil ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih rutin mengikuti kelas ibu hamil dan petugas kesehatan dapat meningkatkan partisipasi ibu hamil melalui pemberian edukasi pada setiap kunjungan.

**Kata Kunci:** Kelas ibu hamil, pengetahuan, motivasi dan kepatuhan

## **PENDAHULUAN**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019 melaporkan bahwa sekitar 830 wanita meninggal setiap hari di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan angka kematian ibu (AKI) global sebesar 303.000 per 100.000 kelahiran hidup. Mayoritas kematian ini terjadi di negara berkembang, terutama di Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan. Angka ini masih dianggap tinggi karena belum mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) yang menetapkan angka kematian ibu di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Di Indonesia, AKI pada tahun 2015 mencapai 126 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun ada penurunan angka kematian bayi (AKB) antara tahun 2000 hingga 2015, Indonesia masih termasuk negara dengan angka kematian ibu yang tinggi. WHO menggunakan indikator seperti AKI, AKB, angka kematian neonatal (AKN), dan unmet need (kebutuhan keluarga berencana yang tidak terpenuhi) untuk menilai status kesehatan dan sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Target penurunan AKI di Indonesia pada tahun 2030 adalah 131 per 100.000 kelahiran hidup, dengan penurunan rata-rata tahunan sebesar 5,5%. Di Aceh, pada tahun 2019, proporsi kematian ibu didominasi oleh kematian ibu nifas dan saat persalinan, dengan sebagian besar kematian terjadi selama kehamilan.

Kehamilan merupakan kejadian fisiologis yang membawa risiko, termasuk komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu. Faktor utama yang berkontribusi pada komplikasi ini adalah kehamilan yang terlalu muda atau terlalu tua, kehamilan yang terlalu sering, dan jarak antar kehamilan yang terlalu rapat. Selain itu, keterlambatan dalam mencari pertolongan medis, sampai di fasilitas kesehatan, dan menerima perawatan medis juga merupakan faktor utama.

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI adalah melalui program kelas ibu hamil, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan pasca-persalinan, keluarga berencana, dan perawatan bayi baru lahir. Di Indonesia, sebagian besar puskesmas telah melaksanakan kelas ibu hamil. Puskesmas Darul Imarah telah melaksanakan program ini sejak tahun 2020 dengan sasaran sekitar 1492 ibu hamil. Meskipun demikian, banyak ibu hamil yang tidak rutin mengikuti kelas ibu hamil karena keterbatasan waktu dan anggapan bahwa informasi yang diberikan sudah disampaikan oleh bidan saat pemeriksaan kehamilan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional study, yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Pengumpulan data ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah pada Tanggal 28 Juli sampai dengan 16 Juni 2022 di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan umur kehamilan 12-36 minggu di Bulan Februari 2022 di Kecamatan Darul Imarah berjumlah 269 ibu hamil. Dalam penelitian ini digunakan metode Cluster Random Sampling sebagai teknik penentuan sampel, dikarenakan populasi yang cukup luas, dan juga teknik penentuan sampel dengan metode cluster random sampling ini

kerap digunakan dalam berbagai penelitian di bidang kesehatan. Untuk menentukan sampel, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari desa dengan jumlah populasi terbanyak sampai desa dengan populasi terkecil, dalam penelitian ini peneliti mengambil 15% dari jumlah desa yang ada di Kecamatan Darul Imarah berdasarkan jumlah populasi terbanyak.

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Responden:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

NO.	Karakteristik	Jumlah	
		n	%
1.	<b>Umur Ibu</b>		
	21-35 tahun	77	78,6
	36-40 Tahun	21	21,4
2.	<b>Pendidikan</b>		
	Dasar	29	29,6
	Menengah	60	61,2
	Tinggi	9	9,2
3.	<b>Pekerjaan</b>		
	Ibu Rumah Tangga	94	95,9
	Pegawai Negeri	4	4,1

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berada pada kelompok umur 21-35 tahun sebanyak 77 orang atau 78,6%, berdasarkan karakteristik pendidikan diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 60 orang (61,2%), dan 94 orang (95,9%) responden merupakan ibu rumah tangga

### B. Pengetahuan:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

No.	Pengetahuan	Jumlah	
		n	%
1.	Baik	29	29,6
2.	Cukup	49	50,0
3.	Kurang	20	20,4
<b>Total</b>		98	100

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang kelas ibu hamil yaitu sebanyak 49 orang (50,0%).

### C. Motivasi:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Responden terhadap Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

No	Motivasi	Jumlah	
		N	%
1.	Tinggi	22	22,4
2.	Sedang	53	54,1
3.	Rendah	23	23,5
<b>Total</b>		98	100

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang sedang terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu sebanyak 53 orang (54,1%).

### D. Kepatuhan Ibu Hamil:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

No	Kepatuhan Ibu Hamil	Jumlah	
		N	%
1.	Patuh	31	31,6
2.	Tidak Patuh	67	68,4
<b>Total</b>		98	100

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar tidak patuh dalam pelaksanaan kelas ibu hamil sebanyak 67 orang (68,4%).

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar pada tahun 2022. Dari 98 responden, ibu hamil dengan motivasi tinggi menunjukkan kepatuhan yang lebih besar dalam mengikuti kelas ibu hamil (81,8%), sedangkan ibu hamil dengan motivasi rendah lebih cenderung tidak patuh (87,0%). Uji Chi-square menghasilkan  $p\text{-value} = 0,000$ , yang menunjukkan hubungan yang bermakna antara motivasi dan kepatuhan dengan nilai  $OR = 5,201$ .

Keterbatasan pengetahuan ibu hamil mengenai kelas ibu hamil dapat menghambat perubahan perilaku yang mendukung kesehatan kehamilan. Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu hamil dalam kelas ini antara lain kurangnya informasi tentang keberadaan kelas dan waktu pelaksanaan yang kurang efektif. Dampak dari tidak mengikuti kelas ibu hamil adalah ibu hamil tidak memperoleh pemahaman yang baik tentang perawatan kehamilan dan persalinan, yang dapat menyebabkan deteksi risiko yang terlambat.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Baroroh dkk (2017) dan Rahayu dkk (2020), yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap keikutsertaannya dalam kelas ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih cenderung untuk mengikuti kelas, yang dapat membantu mencegah komplikasi dan

meningkatkan cakupan K4.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar pada tahun 2022. Dari 98 responden, ibu hamil dengan motivasi tinggi cenderung patuh mengikuti kelas (81,8%), sedangkan yang memiliki motivasi rendah lebih banyak yang tidak patuh (87,0%). Uji Chi-square menghasilkan  $p\text{-value} = 0,000$ , yang menunjukkan hubungan yang bermakna dengan nilai  $OR = 4,689$ .

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seseorang berusaha mencapai tujuan. Dalam hal ini, motivasi ibu hamil dipengaruhi oleh pemahaman tentang manfaat kelas ibu hamil, yang meningkatkan semangat mereka untuk berpartisipasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sayekti dkk (2018) dan Sari & Utami (2021), yang juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara motivasi dan partisipasi ibu hamil dalam kelas. Kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas dipengaruhi oleh motivasi yang timbul dari pemahaman tentang manfaat dan tujuan kelas tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar, dengan nilai  $p \leq 0,05$ . Selain itu, motivasi juga memiliki pengaruh yang bermakna terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di wilayah yang sama, dengan  $p \leq 0,05$ . Dari kedua variabel tersebut, pengetahuan ibu hamil terbukti memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepatuhan ibu hamil, dengan nilai  $OR =$

5,201 dan  $p = 0,001$  ( $p \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai kelas ibu hamil lebih cenderung untuk patuh mengikuti kelas tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Werdiyanti NM. Hubungan Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan oleh Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bojonegara. *E-Journal Keperawatan*. 2017;5(1).
2. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Kemenkes RI; 2018.
3. SDGs. Sustainable Development Goals. Kemenkes RI; 2015.
4. Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12. Tentang Penyelenggara Imunisasi.; 2017.
5. Setiarini DE. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal. I. Kemenkes RI; 2016.
6. Niven N. Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain. EGC; 2016.
7. Kemenkes. Manajemen Pelayanan Antenatal Care. Kementerian kesehatan RI; 2011.
8. Katzung BM. Farmakologi Dasar & Klinik. EGC; 2014.
9. Edi IGMS. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan: Telaah Sistematis. *J Ilm Mesicamento*. 1AD;1(2015).
10. Aswira. Kepatuhan Minum Obat. *J Ilm Bidan*. 2017;1(1).
11. Soekidjo Notoatmodjo. Kesehatan Masyarakat. Rhineka Cipta; 2014.
12. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta; 2014.
13. Manalu N. Analisis Kepatuhan Dokter Terhadap Formularium di Rumah Sakit MH Thamrin Salemba. *J Kesehat Masy*. 2017;1(2).
14. Lufitasari. *Motivasi Dan Kinerja*. Salemba Empat; 2018.
15. Tindow, M. I., Mekel, P. A., & Sendow GM. *Motivasi Dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja*. Salemba Empat; 2018.
16. Yulianti. *Motivasi , Teori Dan Manfaat*. Rhineka Cipta; 2017.
17. Lolong J. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan. 2017;5.
18. Irwanto. *Motivasi Dan Pengukuran Perilaku*. Rhineka Cipta; 2015.
19. Niken Febriastuti, Yuni Sufyanti Arif TK. Kepatuhan orang tua dalam pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 4-11 bulan. *Pedimaternals Nurs J*. Published online 2019.
20. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV.; 2017.
21. Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2016.
22. Gujarati DN. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Salemba Empat; 2013.
23. Baroroh I, Jannah M, Meikawati PR. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *J Siklus*. 2017;6(2):212-217.
24. Rahayu AM, Ambarika R, Chusnatayaini A. Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Jogomulyan Kecamatan Tirtoyudo

- Kabupaten Malang. *J Qual Womens Heal.* 2020;3(1):50-55.
25. Wahyuni DP, Sihombing SF. Hubungan Motivasi Ibu dan Peran Kader Dengan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil. *Zo Kebidanan.* 2020;10(2):1-14.
26. Sayekti WA, Istiningtyas A, Ns.Saelan. Hubungan Antara Sikap Dengan Motivasi Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tanon II, Sragen. *STIKes Kusuma Husada Surakarta.* 2018;1(1):1-15.
27. Sari DCP, Utami AP. The Correlation of Motivation and Education With Pregnant Women Class Participation. *Int J Midifery Res.* 2021;1(1):9-16.
- .